

# **ANALISIS PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP PADA PERUSAHAAN DAGANG (STUDI KASUS TOKO SEMBAKO BILQIS).**

**Rekha Fadilla Indah Paramitha, Ida Farida, Ananto Setiawan.**

<sup>1,2</sup>*Progr am Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,*

Email: [rekhafadilla9@gmail.com](mailto:rekhafadilla9@gmail.com)

## ***Abstract***

SAK ETAP merupakan salah satu standar keuangan yang ditetapkan untuk memudahkan UMKM dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang lebih informatif dengan tujuan memudahkan investor dan kreditor dalam memberikan bantuan pembiayaan bagi pengusaha UMKM. dalam implementasinya pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM masih jauh dari SAK ETAP. Latar belakang inilah yang menjadikan Toko Sembako Bilqis menarik untuk dikaji untuk mengetahui; praktik pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM, Faktor-faktor yang menyebabkan tidak terlaksananya pencatatan keuangan berbasis SAK ETAP pada UMKM. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yang dititikberatkan pada deskripsi serta interpretasi perilaku manusia dalam penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK ETAP Penelitian dilakukan dalam empat tahapan, yakni; wawancara, Obsevasi, Dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; Sistem pencatatan keuangan yang dilakukan secara manual dan masih sangat sederhana, alasan membuat pencatatan keuangan adalah untuk mempermudah pemilik dalam memberikan bonus kepada karyawannya, Faktor yang menyebabkan gagalnya SAK ETAP pada Toko Sembako Biqis karena adanya faktor internal berupa kurangnya pemahaman, kedisiplinan dan sumber daya manusia, sedangkan faktor eksternalnya karena kurangnya pengawasan dari stakeholder yang berkepentingan dengan laporan keuangan.

*Kata Kunci :SAK ETAP, Sinstem pencaqtatan keuangan , UMKM*

## ***Analysis of Application of Financial Recording Based on SAK ETAP in Trading Companies (Case Study of Bilqis Basic Food Store)***

## ***Abstract***

SAK ETAP is one of the financial standards set to facilitate MSMEs in compiling and presenting more informative financial reports with the aim of making it easier for investors and creditors to provide financing assistance for UMKM entrepreneurs. In its implementation, the financial records carried out by UMKMs are still far from SAK ETAP. It is this background that makes Bilqis Grocery Store interesting to study to find out; the practice of financial recording by UMKMs, the factors that cause SAK ETAP-based financial records to not be implemented in MSMEs. This research was conducted using a qualitative method that focuses on the description and interpretation of human behavior in the application of SAK ETAP-based financial records. The research was conducted in four stages, namely; interview, Observation, Documentation. The results of this study indicate that; The financial recording system is carried out manually and is still very simple, the reason for making financial records is to make it easier for owners to give bonuses to their employees. while the external factor is due to the lack of supervision from stakeholders with an interest in financial statements.

Key words: SAK ETAP, Financial recording system, UMKMs

## PENDAHULUAN

SAK ETAP adalah Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, yang Artinya SAK ETAP diperuntukan bagi entitas yang laporan keuangannya tidak akuntabel untuk publik secara luas. Biasanya SAK ETAP di terapkan oleh usaha kecil dan menengah, karena tidak memperjual belikan sahamnya di pasar modal. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum. SAK ETAP diterbitkan pada tahun 2009 berlaku efektif pada 1 Januari 2011 dan dapat diterbitkan lebih awal pada tanggal 1 Januari 2010. SAK ETAP ini dimaksudkan agar semua unit usaha dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Beberapa hasil penelitian Pristiana Widyastuti (2017) mengenai "Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Bidang Jasa." Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana yang disebabkan kurangnya pengetahuan pengusaha terhadap tujuan, manfaat dan tahapan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK-ETAP. Berdasarkan hasil penelitian, perlu ada penyuluhan penerapan laporan keuangan berbasis SAK-ETAP bagi para pelaku usaha.

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang bisnis utamanya membeli barang dari pemasok dan menjual lagi ke konsumen tanpa mengubah wujud barang tersebut. Sebagai contoh yang biasa kita temui adalah toko kelontong dan supermarket. Kedua jenis bisnis ini membeli barang kebutuhan sehari-hari dari pemasok dan menjual kembali kepada konsumen. Pelaku usaha – khususnya pelaku UMKM – sebenarnya tidak memiliki kewajiban untuk membentuk Badan Usaha, karena yang paling penting adalah dilakukannya pemisahan pengelolaan keuangan pribadi dengan kegiatan usahanya. Bentuk paling sederhana adalah dengan memiliki rekening bank yang berbeda untuk keuangan rumah tangga atau pribadi dengan untuk keuangan usahanya. Namun jika pelaku usaha memiliki cita-cita atau visi untuk membesarkan usahanya, maka melembagakan kegiatan usaha menjadi badan usaha umumnya diperlukan. SAK ETAP merupakan salah satu standar keuangan yang ditetapkan untuk mempermudah UMKM menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang lebih informatif dengan tujuan tentunya memberikan kemudahan bagi investor maupun kreditor untuk memberikan bantuan pembiayaan bagi para pengusaha UMKM. Namun, dalam implementasinya pencatatan

keuangan yang dilakukan oleh UMKM masih jauh dari SAK ETAP.

Latar belakang inilah yang menjadikan Toko Sembako Bilqis ini menarik untuk dikaji; 1) praktik pencatatan keuangan yang dilakukan Toko sembako bilqis, 2) Faktor-faktor yang menyebabkan tidak terlaksananya pencatatan keuangan berbasis SAK ETAP pada UMKM. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yang dititikberatkan pada deskripsi serta interpretasi perilaku manusia dalam penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK ETAP.

Laporan keuangan adalah sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan tersebut. Mudah-mudahan, laporan keuangan adalah dokumen penting berisi catatan keuangan perusahaan baik transaksi maupun kas. Sebagian orang yang sudah mempunyai bisnis, laporan keuangan merupakan hal yang terkait dengan berjalannya perusahaan. Setiap detail laporan keuangan akan sangat dibutuhkan untuk evaluasi perusahaan. Sehingga pembuatan laporan keuangan tidak dapat diabaikan prosesnya. Laporan keuangan juga menjadi acuan bagaimana kinerja perusahaan dalam satu periode.

Dengan adanya laporan keuangan bisa diketahui berapa banyak laba

dan rugi yang didapat perusahaan dalam satu periode. Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan hal penting yang perlu dikerjakan dengan akurat. tentu saja harus mempunyai catatan Administrasi. Catatan administrasi dapat berupa Laporan keuangan. Masih banyak usaha kecil dan menengah yang belum mencatat Laporan keuangan yang sesuai standar, Rata-rata laporan keuangan ini hanya disusun secara sederhana. Padahal dengan menyusun laporan keuangan, para usaha bisa mengetahui pengelolaan keuangan yang baik dan benar.

Penelitian ini dilakukan pada Toko Sembako "Bilqis" Brebes. Toko Sembako Bilqis ini belum menerapkan Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada laporan keuangannya, dimana Toko Sembako Bilqis Brebes hanya mencatat kas masuk dan keluar yang masih sederhana sehingga belum menerapkan Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) karena pemilik toko ini kurang memahami tentang SAK ETAP Laporan keuangan tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan pemasukan dan pengeluaran saja, tetapi laporan keuangan juga bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan selama berjalan dan sebagai bahan evaluasi perusahaan jika mengalami kerugian.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian tentang **ANALISIS PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP PADA PERUSAHAAN DAGANG (STUDI KASUS TOKO SEMBAKO BILQIS BREBES)**.

Dari hasil perbandingan bahwa penerapan pencatatan dan pelaporan keuangan yang dilakukan Toko Sembako Bilqis tidak sesuai dengan SAK-ETAP, Toko Sembako Bilqis hanya membuat nota sebagai bukti transaksi dalam pencatatan keuangan sedangkan dalam pelaporan keuangan Toko Sembako Bilqis hanya membuat laporan persediaan dan laporan laba rugi, dampak dari tidak diterapkannya SAK-ETAP dalam laporan keuangan pada Toko Sembako Bilqis yaitu; pemilik usaha tidak bisa melihat laba yang diinginkan karena laporan laba rugi tidak dibuat setiap periode, perbedaan antara laba rugi tidak diketahui oleh pemilik usaha. Hal ini disebabkan Toko Sembako Bilqis merupakan usaha kecil yang pemilik karyawannya tidak begitu mengetahui

tentang pelaporan keuangan yang benar menurut SAK-ETAP. Faktor Internal Penyebab Gagalnya Penerapan SAK-ETAP Faktor internal merupakan faktor dari dalam yang mempengaruhi implementasi dari pencatatan keuangan berbasis SAK-ETAP, faktor internal yang menyebabkan gagalnya penerapan SAK-ETAP yakni : 1. Kurangnya pengetahuan pemilik usaha mengenai standar akuntansi dan menyusun laporan keuangan. 2. Pemilik usaha tidak mau dibebankan dengan rumitnya penyusunan laporan keuangan. 3. Pemilik kurang rajin dan disiplin dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi usahanya dikarenakan waktu yang ada sudah tersita untuk pekerjaan, sehingga sulit menyisihkan waktu untuk menyusun sistem pembukuan akuntansi. Melihat dari kenyataan lapangan terkait perilaku UMKM akan memanfaatkan atau mengimplementasikan pencatatan keuangan berdasarkan SAK-ETAP apabila pencatatan tersebut

akan memberi manfaat atau  
kegunaan bagi dirinya

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Moeloeng (2012:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:14) menyatakan bahwa metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yaitu data yang mengandung makna. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka (non- numerik). Data kualitatif diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data misalnya wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data kualitatif dibutuhkan berupa profil perusahaan dan uraian singkat mengenai siklus akuntansi yang ada di Toko sembako Bilqis.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Toko Sembako Bilqis merupakan salah satu jenis usaha UMKM di bidang toko sembako yang dirintis sejak tahun 2004 yang berlokasi di Brebes, kelurahan banjaranyar jalan Abdul muis no 15. Penelitian dilaksanakan selama 1

(dua) bulan, terhitung dari tanggal 1 April 2021 sampai dengan 30 April 2021.

### **Data, Instrumen, dan Tekni Pengumpulan Data**

**Observasi** merupakan data dengan menggunakan panca indra, jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata. (Suliyanto, 2006) mendengarkan, mencium, menecap dan meraba termasuk salah satu bentuk dari observasi. Agar hasil observasi dapat dipertanggung jawabkan maka sebaiknya observasi jangan hanya dilakukan oleh satu orang sehingga dapat dibandingkan. Semakin banyak hasil observasi yang sama di antara observer maka hasil observasi tersebut semakin dipercaya. Dengan metode ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap fakta dan data yang ada pada UMKM Toko Sembako Bilqis Brebes. Observasi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir ini.

**Wawancara** merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden (Suliyanto, 2006)[18]. Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung pemilik UMKM, karyawan UMKM, dan konsumen UMKM Toko Sembako Bilqis Brebes .

**Studi Pustaka** merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013)[17]. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

## Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Paradigma interpretif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah survey pendahuluan untuk menggali informasi up to date dan untuk memperoleh gambaran tentang UMKM, wawancara mendalam (informan ditunjuk secara purposive sampling dan dengan snowball chain sampling), observasi terhadap praktik pencatatan keuangan, serta studi dokumen, misalnya nota, catatan keuangan, struktur organisasi, jobdescription, dan dokumen lain yang terkait. Aneka teknik ini dipakai secara terpisah dan secara triangulatif agar kesahihan data terjamin. Data diolah memakai teknik analisis data dengan tahapan sebagai berikut (Miles dan Huberman (1992) dalam Moleong (2004)): Reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), serta menarik kesimpulan (verifikasi). Tahapan teknik analisis data tersebut merupakan rangkaian kegiatan yang terkait dan bisa berlangsung secara ulang-alik, sampai mendapatkan hasil penelitian akhir, yang bersifat holistik dan sarat makna, dalam konteks pemberian jawaban terhadap masalah yang dikaji (Atmadja, 2006:22).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perbandingan di atas bahwa penerapan pencatatan dan pelaporan keuangan yang dilakukan Toko Sembako Bilqis tidak sesuai dengan SAK-ETAP, Toko Sembako Bilqis hanya membuat nota sebagai bukti transaksi dalam pencatatan keuangan sedangkan dalam pelaporan keuangan Toko Sembako Bilqis hanya membuat laporan persediaan dan laporan laba rugi, dampak dari tidak diterapkannya SAK-ETAP dalam laporan keuangan pada Toko Sembako Bilqis yaitu; pemilik usaha tidak bisa melihat laba yang diinginkan karena laporan laba rugi tidak dibuat setiap periode, perbedaan antara laba rugi tidak diketahui oleh pemilik usaha. Hal ini disebabkan Toko Sembako Bilqis merupakan usaha kecil yang pemilik karyawannya tidak begitu mengetahui tentang pelaporan keuangan yang benar menurut SAK-ETAP.

### **Faktor Internal Penyebab Gagalnya Penerapan SAK-ETAP**

Faktor internal merupakan faktor dari dalam yang mempengaruhi implementasi dari pencatatan keuangan berbasis SAK-ETAP, faktor internal yang menyebabkan gagalnya penerapan SAK-ETAP yakni :

1. Kurangnya pengetahuan pemilik usaha mengenai standar

akuntansi dan menyusun laporan keuangan.

2. Pemilik usaha tidak mau dibebankan dengan rumitnya penyusunan laporan keuangan.
3. Pemilik kurang rajin dan disiplin dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi usahanya dikarenakan waktu yang ada sudah tersita untuk pekerjaan, sehingga sulit menyisihkan waktu untuk menyusun sistem pembukuan akuntansi. Melihat dari kenyataan terdapat pelanggaran terkait perilaku UMKM akan memanfaatkan atau mengimplementasikan pencatatan keuangan berdasarkan SAK-ETAP apabila pencatatan tersebut akan memberi manfaat atau kegunaan bagi dirinya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Pengetahuan UMKM Toko Sembako Bilqis mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) ternyata masih sangat kurang, hal ini disebabkan karena tidak tersedianya tenaga kerja yang mengerti akuntansi dalam Toko Sembako Bilqis dan tidak adanya sosialisasi oleh Dinas terkait seperti DISPERINDAG untuk mensosialisasikan tentang adanya Standar Akuntansi keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK- ETAP) yang dapat digunakan oleh UMKM Toko Sembako Bilqis. Dalam menyusun laporan keuangan Toko Sembako Bilqis

belum semua mematuhi dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), pencatatan yang dilakukan masih sangat sederhana dan dilakukan dengan cara yang manual.

### **Saran**

Diharapkan pemilik usaha Toko Sembako Bilqis dapat menambah pengetahuan mengenai akuntansi dengan cara mengikuti pelatihan agar pengelolaan bisnis dapat lebih efisien, efektif, serta dapat berkembang lebih besar lagi. Toko Sembako Bilqis diharapkan mempunyai sistem pencatatan akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan usaha berdasarkan SAK- ETAP

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis nikmat kesehatan dan waktu luang sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yaitu Mama and bapak tersayang terima kasih atas segala pengorbanan, Do'a, dan kasih sayang yang tiada henti, serta selalu memberi dukungan dan dorongan semangat kepada saya untuk menggapai impian.
3. Ibu Ida Farida, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk sehingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.



4. Bapak Ananto Setiawan, SE, Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk sehingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Terimakasih banyak untuk pemilik Toko Sembako Bilqis yang sudah mengizinkan saya menjalani penelitian .

## DAFTAR PUSTAKA

- A. SAK ETAP(2009)  
[http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-1051=reformasi-sak-etap-tugas-besar-iai-untuk-negeri#:~:text=Terbitnya%20SAK%20Entitas%20Tanpa%20Akuntabilitas,Financial%20Reporting%20Standard%20\(IFRS\)](http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-1051=reformasi-sak-etap-tugas-besar-iai-untuk-negeri#:~:text=Terbitnya%20SAK%20Entitas%20Tanpa%20Akuntabilitas,Financial%20Reporting%20Standard%20(IFRS))
- B. Andriani, Lilya, et al. "Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm)(Sebuah Studi Interpretatif Pada Peggy Salon)."JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha 2.1 (2014).
- C. Ariefiansyah dan Miyosi Margi Utami (2013:10), Ikatan Akuntan Indonesia, pengertian SAK ETAP  
[://elib.unikom.ac.id/files/disk1/803/jbptunik\\_ompp-gdl-monikanovi-40130-8-unikom\\_m-i.pdf](://elib.unikom.ac.id/files/disk1/803/jbptunik_ompp-gdl-monikanovi-40130-8-unikom_m-i.pdf)
- D. HAHARAP, (2013 : 105), Ikatan Akuntan Indonesia (2015)Definsi laporan keuangan  
<https://www.google.com/search?q=pengertian+laporan+keuangan+menurut+harahap&oq=definisi+pelaporan+keuangan+menurut+ha&aqs=chrome.1.69i57j0i22i30i5.11243j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- E. Hans (2016 : 126),Hatauruk (2017 : 10) Tujuan Laporan Keuangan  
<https://www.google.com/search?q=tujuan+laporan+keuangan+menurut+hans&oq=tujuan+laporan+keuangan+menurut+hans&aqs=chrome.0.0.12486j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- F. Haharap (2013 : 106), Jenis-jenis laporan keuangan  
<https://www.google.com/search?q=pengertian+laporan+keuangan+menurut+harahap&oq=definisi+pelaporan+keuangan+menurut+ha&aqs=chrome.1.69i57j0i22i30i5.11243j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- G. Pratiwi, Ade Astalia, Jullie J. Sondakh, and Lintje Kalangi. "Analisis penerapan SAK ETAP pada penyajian laporan keuangan PT. Nichindo Manado Suisan." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 2.3 (2014).
- H. Widyastuti, Pristiana. "Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Bidang Jasa." *JOURNAL FOR BUSINESS AND ENTREPRENEURSHIP* 1.1 (2017).

- I. Pratiwi, Ade Astalia, Jullie J. Sondakh, and Lintje Kalangi. "Analisis penerapan SAK ETAP pada penyajian laporan keuangan PT. Nichindo Manado Suisan." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* (2014).
- J. Alfitri, Arri. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Perajin Mebel Desa Gondangsari Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten." *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi* 2.2 (2014).
- K. Sugiyono (2011), pengertian Kualitatif). [https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html#:~:text=Menurut%20Sugiyono%20\(2011\)%2C%20metode,sampel%20sumber%20data%20dilakukan%20secara](https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html#:~:text=Menurut%20Sugiyono%20(2011)%2C%20metode,sampel%20sumber%20data%20dilakukan%20secara)
- L. SETIYAWATI, AYU. *PENERAPAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP PADA UMKM BATIK LATANSA BOJONEGORO*. Diss. STIE MAHARDHIKA SURABAYA, 2017.

